

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kejelasan Sasaran Anggaran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi perangkat daerah. Perumusan sasaran anggaran yang jelas membantu dalam penyusunan program dan kegiatan yang lebih terarah serta memudahkan evaluasi kinerja secara menyeluruh.
2. Sistem Pengendalian Internal juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah. Sistem ini berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai prosedur, meminimalisir risiko kesalahan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.
3. Beban Kerja yang dikelola secara seimbang dan proporsional berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi perangkat daerah. Beban kerja yang sesuai dengan kapasitas pegawai dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi stres kerja, dan mendorong pencapaian target organisasi secara optimal.

## 5.2. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan penelitian diatas, maka direkomendasikan beberapa saran kepada penelitian berikutnya, sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel variabel lain untuk membuktikan adanya pengaruh atau tidaknya terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel dan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih kompleks.
3. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian sangat rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam obyek yang dijadikan lokasi penelitian.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi generalisasi dan interpretasi hasil, antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada dinas daerah dan badan daerah. Diperlukan perluasan sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif

2. Variabel independen pada penelitian ini lebih fokus pada kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian internal, beban kerja dan belum memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi kinerja instansi daerah.
3. Penelitian dengan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

#### **5.4. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan temuan dan pembahasan menunjukkan adanya implikasi penting, sebagai berikut :

##### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen dapat berjalan lebih efektif dengan dukungan sistem yang jelas. Kejelasan anggaran dan sistem pengendalian internal membantu mengurangi kesalahpahaman dan konflik kepentingan, serta mengarahkan agen sesuai tujuan organisasi. Selain itu, beban kerja memengaruhi kinerja, sehingga teori keagenan perlu memandang agen sebagai individu dengan keterbatasan, bukan sekadar pelaksana tugas.

##### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, instansi pemerintah di Kota Surabaya disarankan untuk lebih memperhatikan penyusunan anggaran dan pengelolaan kinerja pegawai. Sasaran anggaran perlu dirumuskan secara rinci dan jelas agar seluruh pelaksana program memahami arah dan tujuan kebijakan. Selain itu, sistem pengendalian internal harus diperkuat untuk mencegah penyimpangan dan memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai rencana. Manajemen beban kerja juga menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan, karena beban kerja berlebih

dapat menurunkan kinerja pegawai. Evaluasi kinerja idealnya tidak hanya mengukur kuantitas pekerjaan yang diselesaikan, tetapi juga memperhatikan kesesuaian dengan target dan aturan pelaksanaan. Pendekatan yang lebih manusiawi dan terukur ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja birokrasi dan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.